

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MALINDO FEEDMILL, TBK TAHUN 2020-2022

Rizki Aryanto *¹
Windi Nurmadani ²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: 220301067@student.umri.ac.id¹, 220301042@student.umri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan PT. Malindo Feedmill Tbk. Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Malindo Feedmill Tbk periode 2020-2022. Data dapat di peroleh dari <https://www.malindofeedmill.com>. Metode yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Metode analisis rasio. Keuangan, memungkinkan kami mengevaluasi kinerja Perusahaan. Analisis kinerja keuangan dinilai dari analisis prestasi yang meliputi sudut pandang manajemen (Analisis Rasio, Manajemen Sumber daya, dan Profitabilitas), sudut pandang pemilik (Profitabilitas), dan sudut pandang pemberi pinjaman (Likuiditas, dan Pengungkit keuangan). Hasil dari penelitian yang telah kami lakukan terhadap perusahaan ini menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan PT. Malindo Feedmill Tbk dikatakan baik, hal ini dapat di lihat menggunakan analisis perpektif manajemen, perpektif pemilik, dan perpektif pemberi pinjaman.

Kata kunci: Analisis Rasio, Kinerja Perusahaan, Laporan Keuangan.

Abstract

This research aims to evaluate the performance and financial position of PT. Malindo Feedmill Tbk. The data used is the financial report of PT. Malindo Feedmill Tbk for the 2020-2022 period. Data can be obtained from <https://www.malindofeedmill.com/id/besar-investor-report-keuangan/>. The method used is quantitative descriptive. Ratio analysis method. Financial, allows us to evaluate the Company's performance. Financial performance analysis is assessed from achievement analysis which includes management's point of view (Ratio Analysis, Resource Management, and Profitability), owner's point of view (Profitability), and lender's point of view (Liquidity, and Financial Leverage). The results of the research we have conducted on this company state that the financial performance analysis of PT. Malindo Feedmill Tbk is said to be good, this can be seen using an analyst from the management perspective, the owner's perspective, and the lender's perspective.

Keywords: Ratio Analysis, Company Performance, Financial Report

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan bisnis saat ini, Perusahaan terus berkembang, dan persaingan antar Perusahaan akan menjadi sangat ketat. Keuangan menjadi sangat penting dalam bisnis apapun. Oleh karna itu, permasalahan keuangan perlu menjadi perhatian, hal ini berarti semua Perusahaan perlu berhati hati dalam menetapkan kebijakan untuk menahan persaingan dan menjamin keberlanjutan Perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan kemampuan atau kinerja perusahaan dalam mengelola usahanya yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya. Perusahaan dan kegiatan usaha selalu fokus pada menjaga keberlangsungan usaha, menjaga kelangsungan hidup usaha dalam menghadapi persaingan, dan menetapkan kebijakan perluasan usaha untuk memperkuat posisinya di pasar Masuk. Oleh karena itu, perlu dipahami status kinerja perusahaan. Analisis yang tepat diperlukan untuk memahami kinerja suatu perusahaan secara akurat (Adur et al., 2019).

Selain pengelolaan yang baik, perusahaan juga memerlukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Dengan menganalisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan. Analisis laporan keuangan tidak hanya berguna bagi perusahaan dan manajemennya, tetapi juga diperlukan bagi pemangku kepentingan seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk

mengetahui dan mengevaluasi status keuangan dan perkembangan suatu Perusahaan (Tyas, 2020).

PT.Malindo Feedmill merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pakan ternak yang perusahaannya memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan yang memiliki mutu pada sektor pakan ternak, maka dengan demikian PT.Malindo Feedmill perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangannya yang berguna untuk menilai perkembangan kondisi dari perusahaan, mempertahankan akan keberadaan perusahaan, dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan di Tengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Tidak mengetahui analisis awal laporan keuangan dapat menimbulkan keraguan terhadap kredibilitas perusahaan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan, sehingga menyulitkan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari donor dan investor serta mempertahankan pelanggannya untuk menarik.

Kesalahan dalam analisis laporan keuangan dapat mempengaruhi perhitungan pajak, denda, dan proses pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, dan kesalahan dalam pelaksanaan proses pemeriksaan dapat menimbulkan kerugian dalam jumlah tertentu pada suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan membantu Anda memahami kinerja keuangan Anda. Meskipun kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja organisasi, (Yusuf et al., 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Pada awalnya, laporan keuangan hanyalah alat audit dan tugas akuntansi bagi perusahaan. Namun kedepannya laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat uji saja, namun juga sebagai dasar dalam menentukan dan mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan, dan hasil analisisnya dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan itu (Erakipia & Gamaliel, 2016).

Menurut (Yusuf et al., 2021) Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi. Akuntansi adalah proses yang melibatkan pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis data keuangan perusahaan. Kegiatan pencatatan dan klasifikasi merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap kali terjadi transaksi keuangan. Saat ini, aktivitas pelaporan dan analisis biasanya dilakukan hanya pada waktu tertentu.

Menurut (Purba et al, 2023) Laporan keuangan merupakan hasil suatu proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk membandingkan data dan aktivitas keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuannya adalah untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada administrator. Stakeholder yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan memerlukan data mengenai kinerja keuangan perusahaan untuk mengukur seberapa baik manajemen dalam menjalankan perusahaan.

Analisis laporan keuangan

Menurut (Ardianyah et al., 2022) Analisis laporan keuangan merupakan analisis keuangan yang terdiri dari uraian atau kajian tentang hubungan dan kecenderungan atau kecenderungan guna mengetahui keadaan keuangan serta hasil pengelolaan dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis terhadap laporan keuangan diperlukan agar lebih bermakna dan dapat dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan. Tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk membantu Anda memahami situasi keuangan Anda saat ini.

Menurut (Ivan Gumilar et al, 2021) Analisa laporan keuangan adalah proses mengidentifikasi, menilai serta membandingkan laporan yang telah di buat. Perbandingan yang di buat ialah perbandingan semua jenis laporan keuangan setiap tahun berjalan. Yang bertujuan untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada setiap periode berjalan.

Untuk menganalisis laporan keuangan diperlukan suatu tolak ukur, yaitu suatu rasio indeks yang menghubungkan dua buah data keuangan. Menganalisis rasio dapat memberikan pandangan berbeda terhadap kesehatan keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio, Anda dapat mengetahui apakah kondisi keuangan suatu perusahaan baik atau buruk (Asyikin, J., & Tanu, 2016).

Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan merupakan suatu analisis yang menggambarkan hubungan atau keseimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisis dapat memberikan kepada analis apakah dalam kondisi baik atau buruk (Jannah et al., 2024). Angka angka kunci digunakan sebagai tolak ukur dalam membandingkan posisi keuangan suatu perusahaan, terutama jika dibandingkan dengan angka-angka kunci pembanding. Menurut (Sari et al., 2022) analisis rasio ada tiga jenis yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, analisis ini dilakukan untuk mengukur nilai kinerja dari sebuah Perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2014) manfaat digunakan menggunakan analisis rasio laporan keuangan yaitu:

a) Berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian suatu perusahaan. b) Bermanfaat bagi manajemen sebagai acuan dalam perencanaan. c) Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai keadaan suatu perusahaan dari sudut pandang keuangan. Hal ini berguna bagi kreditor dan digunakan untuk menilai potensi risiko yang mereka hadapi dalam memastikan kelanjutan pembayaran bunga dan pembayaran pokok pinjaman. d) Dapat digunakan sebagai penilaian terhadap pemangku kepentingan organisasi.

Liquidity (Likuiditas)

Menurut (Eviani, 2015) likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran atas kewajiban kewajibannya yang harus segera di penuhi oleh perusahaan. Kewajiban yang dimaksud ialah kewajiban yang bersifat jangka pendek atau hutang lancar dari suatu Perusahaan.

Menurut (Husna, 2015) Rasio likuiditas merupakan rasio digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen-komponen neraca yaitu jumlah aktiva lancar dan jumlah kewajiban lancar (utang jangka pendek).

Rumus:

$$\text{rasio margin laba} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

Profitability (rentabilitas)

Menurut (Nuryanto et al., 2014) rentabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan untuk menilai perolehan sisa hasil dari usaha pada setiap periodenya. Rentabilitas setiap Perusahaan dapat di ukur melalui kesuksesan dalam suatu Perusahaan dan di ukur dari kemampuan suatu Perusahaan untuk menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaannya.

Rasio yang mewakili perbandingan keuntungan perusahaan terhadap ekuitasnya dan mencerminkan keadaan perusahaan sebelum menentukan berapa banyak kredit yang dapat diberikan kepada calon peminjam (Sari et al., 2022).

Rumus:

$$\text{return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{aktiva bersih}}$$

Kinerja keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu analisis data yang dilakukan untuk melihat sejauh mana Perusahaan telah melaksanakan aturan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Analisis kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui Tingkat rentabilitas, untuk mengetahui tingkat likuiditas, untuk mengetahui Tingkat solvabilitas, dan untuk mengetahui tingkat stabilitas dari suatu Perusahaan (Tambunan et al., 2023).

METODE

Jenis metode penelitian yang kami gunakan di dalam meneliti laporan keuangan PT.Malindo Feedmill Tbk ialah metode penelitian deskriptif kuantitatif, Dimana Menurut (Hamidi, 2004)

Penelitian deskriptif kuantitatif ini memberikan gambaran tentang keadaan yang diteliti dan menganalisisnya dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menggambarkan, menganalisis, menafsirkan dan menjelaskan seberapa baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Dan Perusahaan yang akan kami lakukan penelitian terhadap laporan keuangannya adalah PT.Malindo Feedmill Tbk yang bergerak di sektor pakan ternak.

Untuk memecahkan pertanyaan peneliti, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menekankan pada pengujian teroi dengan mengukur variable penelitian secara numberik dan mengatasi data menggunakan metode statistic, jenis data dalam penelitian saat ini adalah data kuantitatif, yakni data yang dikumpulkna berupa angka-angka absolut dari laporan keuangan (laporan laba rugi, neraca, uraian laporan tahunan). Dari PT.Malindo Feedmill Tbk. Periode yang akan kami gunakan untuk melakukan penelitian kami ialah laporan keuangan pada tahun 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis keuangan merupakan analisis terhadap indikator-indikator keuangan, kelemahan dan kekuatan sektor keuangan, dan analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu dan prospek manajemen di masa depan. Analisis ini dapat Anda lakukan dengan membandingkan keberhasilan periode dengan periode sebelumnya, sehingga terlihat adanya trend pada periode tertentu (sawir .R agus, 2005). Dalam menganalisis. Laporan keuangan ada beberapa pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan, termasuk pajak, inflasi, suku bunga, kondisi pandemi, dan banyak lagi. Hasil dari suatu proses analisis merupakan suatu kesimpulan berdasarkan perhitungan dan analisis yang diperoleh.

Bagi manajer dan investor, menganalisis laporan keuangan perusahaan memungkinkan mereka mengevaluasi perusahaan sebelum memutuskan peluang investasi. Untuk memberikan pinjaman, informasi dari laporan keuangan memberikan wawasan mengenai kepastian kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjaman tersebut beserta bunganya. Analisis keuangan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemasok. Selain itu, dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil operasi dan menentukan jumlah kerugian penurunan nilai suatu perusahaan dan jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan.

Ada beberapa aspek penting ketika mengevaluasi kinerja dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja dalam suatu organisasi dapat dibedakan menjadi dua aspek yaitu penilaian kinerja finansial dan penilaian kinerja non finansial. Penilaian aspek finansial didasarkan pada laporan keuangan, sedangkan penilaian aspek non finansial bergantung pada bidang mana yang dianalisis, seperti aspek strategis, aspek pemasaran, aspek operasional, aspek sumber daya manusia, dll dari perusahaan Masu. Dalam hal ini penulis hanya membahas evaluasi kinerja dari aspek keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Peringkat tersebut merupakan perhitungan berdasarkan perspektif berdasarkan hasil penilaian laporan keuangan PT.Malindo Feedmill dengan menggunakan kriteria penilaian kinerja perusahaan dari sudut pandang pengelola, pemilik, dan pemberi pinjaman yang dijelaskan dalam table dibawah ini (Helfert, 1995):

1. Perpektif Manajemen

Sudut pandang manajemen adalah salah satu alat untuk menguji prestasi suatu Perusahaan yang berguna untuk kepentingan operasional Perusahaan. Analisis menurut sudut pandang manajemen mempunyai dua kpentingan ganda dalam menganalisa laporan keuangan yaitu untuk menilai efiesiensi fan profitabilitas operasi serta untuk menilai seberapa efektif penggunaan sumber daya yang di gunakan oleh Perusahaan. Di dalam sudut pandang manajemen terdapat 3 poin penting yaitu sebagai berikut:

Gross Profit Margin Ratio

$$\text{rasio margin bruto} = \frac{\text{laba bruto}}{\text{penjualan bersih}}$$

Tabel 1. Analisis Margin Bruto

| Analisis margin bruto | | | | |
|-----------------------|-------------|------------------|-------|----|
| Tahun | Laba bruto | Penjualan bersih | Rasio | % |
| 2020 | 653.513.939 | 7.000.570 | 0,09 | 9% |
| 2021 | 558.880.190 | 9.130.618 | 61,21 | 6% |
| 2022 | 693.878.963 | 11.101.647 | 0,06 | 6% |

Dari hasil analisis kami terhadap margin bruto PT Malindo Feedmill mengalami penurunan dari tahun dasar kami memulai menganalisis dimana pada tahun 2020 PT Malindo Feedmill memiliki Tingkat rasio 9% dan pada tahun 2021 hingga 2022 tingkat rasio margin lama yang dimiliki oleh Perusahaan menurun menjadi 6% dan itu bertahan hingga tahun 2022.

Margin Ratio

$$\text{rasio margin laba} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

Tabel 2. Analisis Marjin Laba

| Analisis marjin laba | | | | |
|----------------------|---------------------------|------------------|-------|------|
| Tahun | Laba bersih setelah pajak | Penjualan bersih | Rasio | % |
| 2020 | -38.953.042 | 7.000.570 | -0,01 | -1% |
| 2021 | 60.376.485 | 9.130.618 | 6,61 | 661% |
| 2022 | 26.217.657 | 11.101.647 | 2,36 | 236% |

Berdasarkan tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa Perusahaan telah beranjak melakukan evaluasi terhadap marjin laba nya dari periode ke periode terbukti dimana pada tahun 2020 perusahaan hanya mendapat rasio marjin laba di angka -1% sedangkan di periode periode berikutnya Perusahaan mendapatkan rasio yang fantastis dimana pada tahun 2021 di angka 661% dan di tahun 2022 236%.

Rasio Beban

$$\text{rasio beban} = \frac{\text{pos penjualan}}{\text{penjualan bersih}}$$

Tabel 3. Analisis Rasio Beban

| Analisis beban prestasi | | | | |
|-------------------------|------------|------------------|-------|-----|
| Tahun | Pos beban | Penjualan bersih | Rasio | % |
| 2020 | 6.114.848 | 7.000.570 | 0,87 | 87% |
| 2021 | 7.909.793 | 9.130.618 | 0,87 | 87% |
| 2022 | 10.142.054 | 11.101.647 | 0,91 | 91% |

Beban operasi dapat diartikan semua biaya yang digunakan oleh Perusahaan dalam berbisnis selama periode tertentu dan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan biaya tertinggi jatuh pada tahun 2022 dengan nilai rasio sebesar 91%.

Rasio Perputaran Aktiva

$$rasio\ perputaran\ aktiva = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{aktiva bersih}}$$

Tabel 4. Analisis perputaran aktiva

| Analisis perputaran aktiva | | | | |
|----------------------------|------------------|---------------|-------|------|
| Tahun | Penjualan bersih | Aktiva bersih | Rasio | % |
| 2020 | 7.000.570 | 4.674.206 | 1,50 | 150% |
| 2021 | 9.130.618 | 5.436.745 | 1,68 | 168% |
| 2022 | 11.101.647 | 5.746.998 | 1,93 | 193% |

Analisis perputaran aktiva adalah kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan penghasil dari aktiva tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dari tabel dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva mengalami kenaikan di setiap periodenya.

Analisa Modal kerja

$$analisis\ modal\ kerja = \frac{\text{persediaan rata rata}}{\text{penjualan bersih}}$$

Tabel 5. Analisis Modal Kerja

| Analisis modal kerja | | | | |
|----------------------|----------------------|------------------|-------|-----|
| Tahun | Persediaan rata rata | Penjualan bersih | Rasio | % |
| 2020 | 879.618 | 7.000.570 | 0,13 | 13% |
| 2021 | 1.053.272 | 9.130.618 | 0,12 | 12% |
| 2022 | 1.090.208 | 11.101.647 | 0,10 | 10% |

Manajemen modal kerja angka tertinggi terlihat pada tahun 2020 13% dan di tahun berikutnya terjadi penurun dimana pada tahun 2021 sebesar 12% dan tahun 2022 sebesar 10%.

Analisa Atas Penjualan Perhari

$$analisis\ penjualan\ perhari = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{jumlah hari dalam periode}}$$

Tabel 6. Analisis Penjualan Perhari

Analisis atas penjualan perhari

| Tahun | Penjualan bersih | Jumlah hari dalam 1 periode | rasio |
|-------|------------------|-----------------------------|----------|
| 2020 | 7.000.570 | 367 | 19179,64 |
| 2021 | 9.130.618 | 365 | 25015,39 |
| 2022 | 11.101.647 | 365 | 30415,47 |

Semakin tinggi rasio penjualan perhari maka semakin bagus kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Penjualan perhari terus meningkat pada 2020-2022 hal ini membuktikan bahwa penjuan PT,Malindo Feedmill Tbk perhari dari tahun 2020-2022 dikatakan baik dalam menghasilkan laba.

Return On Asset Ratio (ROA)

$$return\ on\ asset = \frac{\text{laba bersih}}{\text{aktiva bersih}}$$

Tabel 7. Analisis ROA

| Analisis Return of aset (ROA) | | | | |
|-------------------------------|-------------|---------------|-------|-------|
| Tahun | Laba bersih | Aktiva bersih | Rasio | % |
| 2020 | -38.953.042 | 4.674.206 | -8,33 | -883% |
| 2021 | 60.376.485 | 5.436.745 | 11,11 | 1111% |
| 2022 | 26.217.657 | 5.746.998 | 4,56 | 456% |

Dari hasil analisis yang kami lakukan dapat di tarek kesimpulan perbandingan ROA antara ketiga periode tersebut yang paling tinggi berada di tahun 2021 dengan nilai rasio 1111% dan sedangkan rasio terendah terletak pada tahun 2020 dengan nilai rasio -883%.

2. Perspektif Pemilik

Return On Equity Ratio

$$return\ on\ equity = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

Tabel 8. Analisis ROE

| ROE | | | |
|-------|-------------|---------------|-------|
| Tahun | Laba bersih | Ekuitas | Rasio |
| 2020 | -38.953.042 | 1.983.915.706 | -2% |
| 2021 | 60.376.485 | 2.048.039.833 | 3% |
| 2022 | 26.217.657 | 2.075.138.470 | 1% |

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa Dari tahun 2020 hingga 2021, PT Malindo Feddmill mengalami fluktuasi yang signifikan dalam Return On Equity (ROE) ratio, yang merupakan indikator kinerja keuangan yang penting dari perspektif pemilik Perusahaan. Dimana pada 2 tahun belakangan ini, perusahaan berhasil mencatatkan ROE yang positif.

3. Perspektif Pemberi Pinjaman Cash Ratio

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kejawaban lancar}}$$

Tabel 9. Analisis Cash Ratio
CR = AKTIVA LANCAR / KEWAJIBAN LANCAR

| TAHUN | Aktiva Lancar | Kewajiban Lancar | Rasio |
|-------|---------------|------------------|-------|
| 2020 | 4.674.206.873 | 1.660.141.880 | 282% |
| 2021 | 5.436.745.210 | 2.120.613.735 | 256% |
| 2022 | 5.746.998.087 | 2.524.889.763 | 228% |

Dari tabel hasil analisis kami di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek menggunakan cash dan setara cash yang dimiliki. Apabila rasio cash tinggi maka perusahaan masih banyak memiliki kas yang di simpan, sedangkan tidak ada kenaikan pada pendapatan dan pengeluaran operasional juga tidak besar atau perusahaan tidak berkembang dengan baik. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

$$\text{rasio hutang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Tabel 10. Analisis Hutang Terhadap Ekuitas
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

| TAHUN | Total Hutang | Total Ekuitas | Rasio |
|-------|--------------|---------------|-------|
| 2020 | 232.971.772 | 1.983.915.706 | 12% |
| 2021 | 293.995.415 | 2.048.039.833 | 14% |
| 2022 | 300.086.563 | 2.075.138.470 | 14% |

Rasio hutang terhadap ekuitas dianggap baik jika nilai rasio ini rendah, yaitu kurang dari 1 atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil daripada modal atau ekuitas-nya. Pada tabel diatas menunjukkan rasio pada tahun 2020 dikatakan baik, karena total hutang lebih kecil dibandingkan kekayaan bersihnya. peningkatan terus terjadi setelah tahun 2020 yaitu 2021 dan 2022 yang menunjukkan hasil rasio 14% dan 14%. jika nilai rasio ini tinggi, maka perusahaan memiliki hutang yang lebih besar daripada modal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada Perusahaan PT.Malindo Feedmill Tbk dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut ini:

Jika ditinjau dari sudut pandang manajemen atau perspektif manajemen, pihak manajemen telah mampu mencapai kinerjanya pada seluruh perusahaan. Kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dan pemanfaatan aset pada perusahaan dikatakan telah menjalankan dengan baik namun belum sepenuhnya telah optimal, dari hasil penelitian kami terhadap Perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset nya dalam tiga periode yakni 2020, 2021, dan 2022 menunjukkan trend yang positif bagi Perusahaan walaupun ada sedikit penurunan, dimana peningkatan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2022.

Jika ditinjau dari sudut pandang investor, PT.Malindo Feedmill Tbk dari hasil penelitian kami dapat dikatakan sudah dikatakan baik dimana pada tahun 2021 dan 2022 perusahaan mendapatkan trend positif yang membuat peningkatan akan pengembalian aset nya tinggi yang awal mulanya pada tahun 2020 mendapatkan hasil yang negative.

Dan jika ditinjau dari sudut pandang pemberi pinjaman, dari hasil analisis menunjukan bahwa dua tahun terakhir 2021 dan 2022 sebagian besar produksi dan aset perusahaan didanai melalui utang. Namun jika ditinjau dari cash ratio dimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dikatakan baik. Oleh karena itu pihak kreditor akan tertarik memberikan pinjaman kepada PT.Malindo Feedmill Tbk, karena perusahaan mampu melunasi hutangnya lebih besar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Ardianyah, R. W., Aslah, T., & N, R. D. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2021). *Analisis Laporan Keunagan Unutuk Mengukur Kinerja Keuangan*, 4(1), 14.
- Asyikin, J., & Tanu, V. S. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 1(1).
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2016). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungame dan Kamoro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 38–46.
- Eviani, A. D. (2015). Pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, dividend payout ratio, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2).
- Fahmi, I. (2014). *analisis laporan keuangan. bandung: alfabeta*.
- Hamidi, A. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian Malang*.
- Helfert, E. A. (1995). *Analisis Laporan Keuangan, Ed.7 Penerbit Erlangga*.
- Husna, R. M. (2015). *RENTABILITAS DAN MENJAGA LIKUIDITAS (Studi Kasus pada Unit Simpan Pinjam KUD Tani Wilis Kec Sendang Kab Tulungagung Periode 2012-2014)*. 24(2), 1–9.
- Ivan Gumilar Sambas Putra, H Azhar Azhar Affandi, Laely Purnamasari, D. S. (2021). *analisis laporan keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Nuryanto, R., Tho'in, M., & Wardani, H. K. (2014). Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 15(01), 60–67. <https://doi.org/10.29040/jap.v15i01.144>
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y. (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Sari, W., Azmi, Z., & Suriyanti, L. H. (2022). Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program Green Accounting Dan Kinerja Lingkungannya? Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 5-15.
- sawir .R agus. (2005). *Manajemen Keuangan. Edisi keempat. Edisi Bahasa Indonesia. Penerbit BPFE. Yogyakarta*.
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(1), 1–9.

<https://doi.org/10.55601/jwem.v13i1.936>

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39. *robolinggo. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.

Yusuf, M., Febrianti, D., & Anggiani, I. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3531–2544. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1434>